

Analisis Alih Kode Dalam Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi

Devina Damayanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

itakurnia@email.com

Ita Kurnia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

ydevi630@email.com

Nerina Tita Rahmadani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

nerinatita14@email.com

Korespondensi penulis: ydevi630@email.com

Abstract. *This research examines the form of code switching and code mixing in the novel "Dear Allah" by Diana Feby. The aim is to describe the form of code switching in the novel. The results showed that there was code switching in the form of: a) Indonesian to Arabic switching and b) Indonesian to English switching c) Indonesian to Javanese switching. There are factors that cause code-switching in the novel "Dear Allah" by Diana Febi which is due to the presence of speakers or speakers, interlocutors or listeners, changes in the topic of conversation and the subject matter.*

Keywords: *Code Switching*

Abstrak. Penelitian ini menelaah wujud alih kode dan campur kode dalam novel "Dear Allah" Karya Diana Feby. Tujuannya untuk mendeskripsikan wujud alih kode dalam novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat alih kode berupa: a)Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dan b)Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris c)Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa. Terdapat faktor penyebab terjadinya alih kode dalam novel "Dear Allah" Karya Diana Febi yang disebabkan adanya pembicara atau penutur, lawan tutur atau pendengar, perubahan topik pembicaraan dan pokok pembicaraan.

Kata kunci: Alih Kode

LATAR BELAKANG

Secara naluriah manusia memerlukan interaksi satu sama lain dengan orang lain untuk menyatakan pendapat berdiskusi maupun membicarakan hal-hal yang lain. Oleh karena itu manusia memerlukan bahasa untuk melakukan komunikasi setiap harinya. Tanpa disadari bahasa merupakan hal yang penting sebagai media penghubung dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Dengan melihat keadaan di negara Indonesia yang mempunyai berbagai macam wilayah provinsi adat istiadat, hal itu membuat perbedaan bahasa antar wilayah berbeda-beda, tidak di Indonesia saja namun di seluruh negara di dunia mempunyai bahasa yang berbeda-beda dengan negara yang lainnya. Dengan adanya perbedaan bahasa antara satu dengan yang lainnya manusia dapat memiliki kemampuan berbicara lebih dari satu bahasa yang diketahuinya hal itu disebut dengan istilah kebebasan atau bilingualisme penggunaan lebih dari satu bahasa dalam sebuah tuturan tersebut dapat melahirkan fenomena bahasa yang dinamakan dengan campur kode (kode mixing) dan alih kode (kode switching). Alih kode dan campur kode bukanlah bentuk kesalahan berbahasa yang disebabkan lemahnya penguasaan penutur terhadap bahasa yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muharram (2008) yang menyatakan bahwa "alih kode bukanlah merupakan suatu kebetulan atau terjadi secara sembarang, dan bukan pula merupakan kekacauan pemakaian bahasa seperti banyak dikatakan orang, melainkan ditentukan oleh berbagai keadaan sosial dan situasional serta sarat dengan makna sosial ". Sebagai masyarakat yang bilingual tidaklah mungkin hanya mampu menggunakan satu bahasa saja dalam berkomunikasi sehari-hari tanpa sering menyelipkan bahasa yang lain dalam komunikasinya tersebut.

Peristiwa campur kode ini tidak hanya terjadi dalam bentuk bahasa lisan, tetapi juga dapat terjadi dalam bentuk ragam lisan yang ditulis, seperti halnya di dalam novel. Hal tersebut tersirat dalam pendapat Arifin (2016:20) bahwa campur kode dapat terjadi dalam novel yang merupakan teks. Arifin (2016:20) menyatakan bahwa „ . . . tidak mengherankan bahwa banyak penulis kreatif menggunakan campur kode dalam karyanya sebagai sumber ekspresi yang kuat guna menyampaikan pengalaman multikultural.‘ Kridalaksana (1984) mengartikan kode sebagai: "(1) Lambang atau sistem ungkapan yang dipakai dalam menggambarkan makna tertentu, dan bahasa manusia adalah sejenis kode; (2) sistem bahasa dalam suatu masyarakat; (3) variasi tertentu dalam bahasa" (hlm. 102). Secara lebih sederhana, Wardhaugh (1988) menyatakan bahwa, kode adalah semacam sistem yang dipakai dua orang atau lebih untuk berkomunikasi (Rahardi, 2001: 22).

Salah satu novel yang di dalamnya terdapat alih kode campur atau mixing kode adalah novel yang berjudul "*Dear Allah*" karya Diana Febi. Novel tersebut tidak hanya menggunakan satu bahasa tetapi ada beberapa bahasa asing di dalamnya. Dalam karya novel tersebut penulis banyak melakukan alih kode dan campur kode dalam dialog antar tokoh, juga penulis menyajikan banyak alih kode atau campur kode di dalam novel tersebut. Dengan adanya peristiwa fenomena kebahasaan yang banyak terjadi di dalam novel "*Dear Allah*" karya Diana Febi tersebut menarik untuk dilakukan penelitian terhadap fenomena kebahasaan alih kode dan kode campur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, hal ini dikarenakan objek penelitian ini berupa data kebahasaan dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam novel yang berupa tuturan atau dialog dalam novel yang mengandung alih kode dalam novel. Menurut Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatifbersifat deskriptif, hal ini dikarenakan objek penelitian ini berupa data kebahasaan dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam novel yang berupa tuturan atau dialog dalam novel yang mengandung alih kode dalam novel. Menurut Sutopo (2002) bahwa, "Penelitian deskriptif kualitaitaif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya" (hlm. 111).

Penelitian kualitatif dikatakan bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog tokoh dalam novel yang berupa alih kode. Sumber data penelitian ini berasal dari novel berjudul "*Dear Allah*" karya Diana Febi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode pustaka dengan beberapa teknik lanjutan yaitu, teknik baca, teknik catat dan teknik identifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik deskriptif. Teknik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeksripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang di ambil. Penelitian kualitatif dikatakan bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog tokoh dalam novel yang berupa alih kode. Sumber data penelitian ini berasal dari novel berjudul "*Dear Allah*" karya Diana Febi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode pustaka dengan beberapa teknik lanjutan yaitu, teknik baca, teknik catat dan teknik identifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik deskriptif. Teknik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang di ambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suwito (dalam Aslinda dan Syafyaha, 2007:86) menyebutkan terdapat dua wujud alih kode yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode Internal (internal code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa yang terjadi antar dialek, anatar ragam, atau antar gaya dalam lingkup satu bahasa. Sedangkan Alih kode eksternal (external code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain.

Wujud Alih Kode Eksternal dalam Novel "Dear Allah"

Alih kode eksternal (external code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain

a. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab

Ah, aku menghela panjang. *Alhamdulillah*, berkat kekuatan dari Allah, aku bisa wisuda dan mendapat gelar Sarjana Keperawatan di mana tahun yang paling berat ketika di semester ketiga telat terlewati. Masa di mana aku harus merelakan Umi pergi untuk selamanya. (hal 10)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*Alhamdulillah*"

Aku mambuka knop pintu dengan perlahan sambil menyeimbangkan detak jantungku yang tak karuan karena akan berhadapan dengan kaum adam satu ini. Irama napasku sedikit memburu tapi aku berusaha menetralkan beberapa kali membaca kalimat *Bismillah*. (hal 10-11)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*Bismillah*"

"*Allahu akbar!*" dia duduk di antara dua sujud.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*Allahu akbar!*"

"*Assalamualaikum*, Dokter Wildan," ucapku.

"*Waalaiikumsalam*, jawabnya sambil merapikan sajadahnya.

"Laporan dari *time keeper* pemberian materi ospek sudah bisa dimulai, laporku. (hal 11)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Assalamualaikum dan Waalaikumsalam*”

Innallaha ma’asshobirrin. Allah berama dengan orang yang sabar. Aku selalu mengatakan itu dalam hati. Aku menyika air mata dan memantapkan untuk menyelesaikan undangan itu agar rasa sedih yang *unfaedah* ini segera berakhir. (hal 24)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Innallaha ma’asshobirrin*”

Fabiayyi ‘aalaa’i robbikumaa tukadziban menjadi satu-satunya ayat yang membuat hatinya bergetar dan tubuhnya merinding secara bersamaan. (hal 27)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Fabiayyi ‘aalaa’i robbikumaa tukadziban*”

“*Shodakallahuladzim...*” kalimat tersebut menghentikan lamunan Naira tentang sosok kaum adam yang tengah entah apa namanya di hatinya kini, yang jelas setiap melihat dokter tampan itu hati Naira berdesir.

(hal 27)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Shodakallahuladzim*”

Hatiku saja tak bisa menjawab apalagi bibirku. Aku harus bisa merelakan Wildan, aku harus bisa melupakannya. Bagaimana jika nanti aku bertemu jodohku tetapi hati ini berharap pada suami orang? *Naudzubillah* (hal 37)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Naudzubillah*”

“*Aamiin...*,”ucap semua orang bersamaan. (hal 38)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Aamiin...*”

Memang, aku sekarang tak memiliki rasa apapun untuk Genta, tetapi mungkin saja setelah kami menikah dan menjalaninya, *waallahualam*, mungkin aku bisa mencintainya dan mungkin melebihi cinta yang kurasakan untuk wildan saat ini. (hal38)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*waallahualam*”

Aku tahu sekarang prasaanya begitu hancur, calon istrinya mendadak pergi ketika acara *ijab qabul* akan dilaksanakan. (hal 46)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*ijab qabul*”

Keadaan benar benar menyadihkan, satu kalimat yang aku sematkan di hati karena melihatnya seperti ini, *laa hawla wala quwwata illa billah...* (hal 46)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*laa hawla wala quwwata illa billah...*"

"*La tahzan,*" ucapku

Dia terlihat tersenyum meskipun getir, tidak lama kemudian, tubuhnya ambruk ke samping kanan ku. (hal 47)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*La tahzan*"

Kedatanganku di sambut ucapan hamdalah dari semua orang yang membuatku tersenyum tipis dibalik *niqab* ku. (hal 56)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*niqab*"

"*Afwan ukhti,* tadi ada keperluan yang mendadak terus langsung salat ashar sekalian deh. Kamu udah salat?" (hal 72)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*Afwan ukhti*"

Dan aku bersyukur Allah telah menghadirkan Aisyah yang insya allah, menjadi sahabat *until jannah-ku.* (hal 72)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu "*until jannah-ku*"

b. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

"Mbak Nai, beri tau Dokter Wildan kalau peserta sudah siap diberi materi," kata Dara, *time keeper* acara Ospek Fakultas Keperawatan. (hal 10)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*time keeper*"

Sambil tersenyum, aku mengelap wajahku yang benar penuh keringat. Masya Allah... Wildan, kau semakin membuatku tidak bisa *move on* dari bayang-bayang mu.(hal 11)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*move on*"

Diakhir materinya, Wildan menekan kan bahwa perawat bukan pembantu dokter tetapi perawat adalah *partner* dokter.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*partner*"

Fokus kamera ku selalu menuju pada pria berwajah tegas itu beberapa kali dan tanpa sengaja jariku asyik menekan tombol *shutter*.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*shutter*”

Perlu kalian tau bahwa Wildan adalah dokter spesialis *obgyn* baru yang menjadi bagian tim bedah operasi *section caesar*. (hal 17)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*obgyn dan section caesar*”

Jadi, setiap harinya menuntunku harus bertemu dengannya di ruang *suction* yang semakin lama semakin membuatku terluka. (hal 17)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*suction*”

“Dipanggilin dari tadi nggak di jawab! Telingamu terkena *otitis media akut*, Naira?!”
(hal 21)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*otitis media akut*”

“Benarkah?” katanya lagi, tetapi aku tak menjawab, aku harus segera membawa bayi ini ke *infan warmer* di ruang perinatologi untuk di hangatkan. (hal 26)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*infan warmer*”

Teringat satu kenangan di teras masjid ini. Kenangan itu masuk dalam ingatannya dan membentuk *slide show* yang menampakkan satu momen dimana pipi naira memerah karena perlakuan wildan. (hal 26)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*slide show*”

Jilbab merah muda yang dikenakan dokter itu menambah kesan *baby face* pada wajah bulatnya. (hal 29)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*baby face*”

“uuugh! Semoga allah lekas memberimu *bioplacenton* biar hatimu kembali utuh, Nai.”
(hal 35)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*bioplacenton*”

Kini,aku duduk di depaan meja rias. Menatap pantulan wajahku yang sudah bebalut *make up* di cermin. (hal 54)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*make up*"

Sejenak aku melirik Genta yang sekarang sibuk dengan tulisannya, aku melangkah canggung kedalam *nurse station*.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*nurse station*"

Jelas aku terkejut. Di balik foto itu tertulis, *Calon imam in the Future, amin – Athifa Wardani*.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*infan warmer*"

Wujud Alih Kode Internal dalam Novel " Dear Allah"

Alih kode internal (internal code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa yang terjadi antara dialek, antarragam, atau antargaya dalam lingkup satu bahasa.

a. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa

"Semua aku serahkan kepada anak saya, karena bagaimanapun dia yang menjalani,"kata abah, "bagaimana, *nduk?*" lanjutnya. (hal 33)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu "*nduk*"

"imannya tak *secetek* itu kali, Ar. Mungkin dia sedang ber munajat atau salat, atau apalah... pokoknya hal positif..."

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu "*secetek*"

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat wujud alih kode eksternal berupa alih bahasa yang meliputi: a) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dan b) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Dan juga terdapat alih kode Internal yaitu c)Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa. Terdapat faktor penyebab terjadinya alih kode dalam novel "Dear Allah" karya Diana Febi yang disebabkan adanya pembicara atau penutur, lawan tutur atau pendengar, perubahan topik pembicaraan dan pokok pembicaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariffin, K. & Husin, M.S. (2011). Code-switching and Code-mixing of English and Bahasa Malaysia in Content-Based Classroom: Frequency and Attitudes (Versi Elektronik). *The Linguistics Journal*. 5 (1), 220 – 246. Diperoleh 15 November 2011, dari <http://www.educ.utas.edu.au>.

Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka utama.

Muharram. (2008). Alih Kode. Diperoleh 11 Desember 2011, dari <http://muharrambanget.blogspot.com>.

Rahardi, K. (2001). *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.